Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

S

uska

Z a

milik

THE METHODS OF PRACTICING NAGHAM: ANALYSIS OF **3 AL-QUR'AN AESTHETIC RECEPTION PERSPECTIVE** RAHMAWATI JAMAL IN HALAQAH SHOUTUL QUR'AN

### **THESIS**

Submitted as Partial Fulfillment Requirements for Getting the Bachelor Degree of Religious Studies (S.Ag) in Qur'an and Exegesis Sciences Department





Arranged by:

HANIFA FANNY MUHARANI 11930220587

Supervisor I

Dr. H. Khairunnas Jamal, MA.

Supervisor II Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum

State Islamic University of arif Kasim Riau

**COURSE OF AL-QUR'AN KNOWLEDGE AND INTERPRETATION** FACULTY OF USHULUDDIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTHAN SYARIF KASIM RIAU YEAR 2023 AD / 1444 H

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh Cipta Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**PENGESAHAN** 

Skripsi yang berjudul: The Methods of Practicing Nagham: Analysis of Al-Qur'an Aesthetic Reception Perspective Rahmawati Jamal in Halagah Shoutul Qur'an

I

8

Nama

: Hanifa Fanny Muharani

Nim Jurusan : 11930220587 : Ilmu al-Quran dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Selasa

N Tanggal : 4 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru.

Juli 2023

A. Jamaluddin, M. Ush NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M. Ag

NE. 119701010 2006041001

Dr. Khotimah, M. Ag

NIP. 19740816200512002

MENGETAHUI

Penguji III

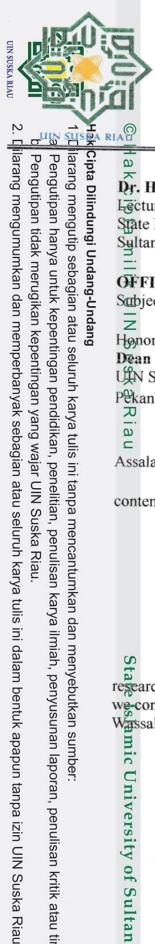
Penguji IV

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D

NEK. 130317088

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA NIP. 195910151989031001

an Syarif Kasim Riau



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, MA.

Lecturer Ushuluddin State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL MEMO

Subject: A Research

Z

Honorable:

Dean of Faculty of Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

D 9

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

After we read, researched, corrected, and made changes to the research content:

Name : Hanifa Fanny Muharani

NIM : 11930220587

Study Program : Qur'an and Exegesis Sciences

"Practicing Nagham Al-Qur'an: Analysis of Al-Judul

Qur'an Aesthetic Reception in Halaqah Shotul

Qur'an"

Then with this it can be approved to be tested and given an assessment,in a research examination session of the faculty of Ushuluddin UIN Suska Riau. Thus we convey and thank you for your attention.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Juni 2023

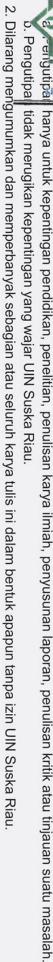
Supervisor I

Dr. H. Khaikunnas Jamal, MA. NIP. 1973110\$2000031003

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mencantumkan dan menyebutkan sumber:





gutip sebagian atau seluruh karya tulis

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Undang-Undang

### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum

Lecturer Ushuluddin State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL MEMO

Subject: A Research

Høhorable:

Dean of Faculty of Ushuluddin

UffN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

After we read, researched, corrected, and made changes to the research content:

Name : Hanifa Fanny Muharani

NIM : 11930220587

Study Program : Qur'an and Exegesis Sciences

Judul : "Practicing Nagham Al-Qur'an : Analysis of Al-

Qur'an Aesthetic Reception in Halagah Shotul

Our'an"

Then with this it can be approved to be tested and given an assessment, in a research examination session of the faculty of Ushuluddin UIN Suska Riau. Thus we convey and thank you for your attention.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Juni 2023 Supeviso

> Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum NIP. 198904202018011000

State

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau



### SURAT PERNYATAAN

I tanda tangan di bawah ini:

gHahir

Prodi

Z

: Hanifa Fanny Muharani

: Bangkinang, 06 April 2001

: 11930220587

: Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir

: Practicing Nagham Al-Qur'an : Analysis of Al-Qur'an Aesthetic

Reception at Halagah Shoutul Qur'an

engan ini menyatakan bahwa:

Karya tukis saya (proposal) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di pergusuan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, Recuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan grang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Hshuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas **∜**shulud**a**in

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

buat pernyataan,

CC2AKX510164958 Hamia ranny Muharani NIM: 11930220587

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I

### **ACKNOWLEDGMENT**

Alhamdulillah, Praise and gratitude we say to the presence of Allah SWT because of His grace and favor which is always bestowed upon us all. Then, sholawat and greetings we convey to the prophet Muhammad SAW who has conveyed the treatise and Syari'ah of Islam to all mankind. By the grace of Allah SWT, finally the writer can finish the thesis entitled "The Methods of Practicing Nagham: Analysis of Al-Qur'an Aesthetic Reception Perspective Rahmawati Jamal in Halaqah Shoutul Qur'an".

- This research is a requirement for achieving a Bachelor of Religion of Islam at the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Thanks to the confidence and support from some people morally and materially, the made author finally faced and overcome the difficulties and obstacles well, so the research could be completed. On this occasion, the author would like to express gratitude to a few parties where the assistance, guidance, and encouragement so that I can finish, namely to:
- 1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, S.Ag. M.Ag as the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2. Dr. H. Jamaluddin, M.Us as the Dean of the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, and as well as an academic supervisor who has provided direction and helped the author.
- 3 Dr. Rina Rehayati, M.Ag as the Vice Dean I of the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS as the Vice Dean II of the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- 52. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag as the Vice Dean III of the Faculty of Ushuluddin, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6 Mr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA as Chairman of Qur'an and Exegesis Sciences, Bachelor Program.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-U

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

- 7. Mr. Afriadi Putra, S.Thi., M. Hum as Secretary of Qur'an and Exegesis Sciences, Bachelor Program, and as well as supervisor II, who has helped the author complete the thesis.
- 8.º Dr. H. Khairunnas Jamal, MA as supervisor I who has helped the author complete the thesis.
- The author's parents, Nitierde Hendry and Rosdiati, who always love and support the author while studying at campus even though they are fighting an illness. May Allah cure their illness and forgive their sins.
- 10. The author's brother, Hafiz Defebrian and Farhan At-Thariq Ramadhan who always love, provide support and always prays for the author.
- To my self especially for having struggled in writing this thesis and passed all the obstacles during the process of writing this thesis well
- 12. The author's best friend, M. Shafwan Muhdi, S.H., Ummu Nazhifah, Sakinah Mawaddah, Willy Hidayati, Aulia Wahyuni, Reina Natul Qolbi and Santalia Khairina who always support me and always become a place to tell my stories.
- 13. The author's lovely cousin, Meri Anggia Murni, S.Pd. and Nurul Husna who always wipe all the tears when the author's down.
- 14. The author's college best friend, Helmi Naldo, Miftahul Jannah, Sesli Maida Yenti, Karin Dwi Rahmadhani, Siti Hasnurradiah, Siti Sarah and all of the author's class mates who have provided information related to lectures.

The writer is fully aware that this thesis is still far from perfection. Therefore, criticism and suggestions from various parties are highly expected and I hope this thesis becomes useful knowledge, Aamiin.

Regards,

Hanifa Fanny Muharani NIM. 11930220587



### Ha ~ cipta milik

S

Ka Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**GUIDE TO TRANSLITERATION** 

The transliteration of Arabic-Indonesian letters in this text is based on the Joint Decree of the Minister of Religious Affairs and the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, dated January 22, 1988, No. 158/1987 and 0543.b/U/1987, as stated in the Arabic Transliteration Manual (A Guide to Arabic Literation), INIS Fellow 1992.

### A. Consonant

Consonant		
Arabic		Latin
۶	=	C
ب	=	В
ت	Ź	Т
ث	1	Ts
₹		J
۲	=	<u>h</u> / h
خ	=	Kh
٦	=	D
ذ	=	Dz
J	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش ص	=	Sy
ص	=	<u>s</u> / s

C	Consonant	
Arabic		Latin
ض	=	<u>d</u> /d
ط		<u>t</u> / t
ظ	)   	<u>z</u> / z
ع غ	=	ć
	) <del>=</del> \	Gh
ف		F
ق	=	Q
<u> </u>	=	K
ن	=	L
٩	=	M
ن	7	N
٥	=	Н
و	=	W
ي	Ā	DYA

Vocal	_	<u>I</u>
_ó =	a	;
<b>-</b> ○ =	i	
<b>-</b> ◌๋ =	u	

$$\begin{array}{rcl} \underline{Long\ Vocal} \\ & = & \bar{a} \\ & = & \bar{I} \\ & = & \bar{u} \\ & = & au \\ & = & ai \end{array}$$



### cipta milik Suska

N

a

Islamic University of

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### **□B.** Long Vocals and Diphthong

Each Arabic writing in the form of fathah vocal Latin writing is written with "a" kasrah with "I" dlommah with "u" while the long readings are each written in the following way:

Vocals (a) long = 
$$\hat{A}$$
 for example فال become qâla

Vocals (i) long =  $\hat{I}$  for example فيم become qîla

Vocals (u) long =  $\hat{U}$  for example دون become dûna

Especially for the reading of ya' nisbat, it should not be replaced with "i" but still written with "iy": in order to describe ya' nisbat at the end. Likewise, for the sound of the diphthong, wawu, and ya' after fathah is written with "aw" and "ay". Consider the following example:

### Ta' marbûthah (5)

Ta' marbûthah is transliteration with "t" if it is in the middle of a sentence, and if ta' marbûthah is at the end of the sentence, it is transliterated by using "h". Such as الرسلة للمدرسة to al-risalat li almudarrisah, or when in the middle of a sentence consisting of mudlaf and mudlaf ilayh arrangement, then transliterated by using t connected with the become fi rahmatillah. في رحمة الله become fi rahmatillah.

The word "al" (الله) is write beginning of the sentence, while middle of the sentence propped (all Kasim Riau The word "al" (ال) is written in lowercase unless it is located at the beginning of the sentence, while "al" in Jalâlah lafadz, which is in the middle of the sentence propped (*idlafah*) is then omitted.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **ABSTRAK**

Hanifa Fanny Muharani, 2023 : "Metode Praktik Nagham : Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an Perspektif Rahmawati Jamal di Halaqah Shoutul Qur'an"

Skripsi ini berjudul "Metode Praktik Nagham: Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an Perspektif Rahmawati Jamal di Halaqah Shoutul Qur'an". Penelitian ini-dilatarbelakangi oleh pentingnya menguasai teknik vokal bagi Qori' Qori'ah dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan strategi, cara dan metode yang tepat. Dari hal ini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam metode yang diajarkan oleh Ustadzah Rahmawati Jamal dalam meningkatkan kemampuan teknik vokal para pembaca Al-Qur'an di Halagah Shoutul Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi lapangan. Penelitian ini meliputi pembahasan mengenai karakteristik metode dalam praktik nagham di Halagah Shoutul Qur'an. Kemudian penelitian ini juga membahas tentang kelebihan dan kekurangan pada metode praktik nagham di Halaqah Shoutul Qur'an. Kelebihan dari metode ini ialah Qori' Qori'ah di Halaqah Shoutul Qur'an memiliki kualitas vokal yang optimal, dapat mengatur pernapasan dengan benar, dapat meletakkan variasi lagu dengan tepat, menimbulkan penghayatan saat membaca Al-Qur'an, membuat percaya diri lebih meningkat, meningkatkan prestasi dan menambah relasi. Kekurangan dari metode ini ialah tidak cocok bagi pemula, durasi latihan yang terlalu lama untuk satu orang, terlalu memforsir suara, kurangnya penguasaan tajwid dan kurangnya pengetahuan terhadap variasi lagu terbaru.

Kata Kunci: Praktik, Nagham, Resepsi Estetis, Al-Qur'an.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



I

3

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **ABSTRACT**

ta

Hanifa Fanny Muharani, (2023): The Methods Of Practicing Nagham: **Analysis** Of Al-Qur'an Aesthetic Reception Perspective Rahmawati Jamal In Halaqah Shoutul Qur'an

This undergraduate thesis was entitled "The Methods Of Practicing Nagham: Analysis Of Al-Qur'an Aesthetic Reception Perspective Rahmawati Jamal In Halaqah Shoutul Qur'an". This research was instigated with the importance of mastering vocal techniques for Qori' and Qori'ah in reciting Al-Qur'an. Appropriate strategies, ways, and methods were needed to achieve this goal. Based on this phenomenon, the author was interested in examining deeper the method taught by Ustadzah Rahmawati Jamal in improving the vocal technique ability of Quranic reciters at Halaqah Shoutul Qur'an. Qualitative descriptive method was used in this field research. A discussion of the method characteristics in nagham practice at Halaqah Shoutul Qur'an was included in this research. Then, the advantages and disadvantages of nagham practice method in Halaqah Shoutul Qur'an were also discussed in this research. The advantages of this method were that Qori' and Qori'ah in Halaqah Shoutul Qur'an had optimal vocal quality, they could regulate breathing properly, they could put variations of songs correctly, they created appreciation when reciting Al-Qur'an, they made self-confidence increase, they improved performance, and they added relationships. The disadvantages of this method were unsuitability for beginners, the duration of the practice that was too long for one person, overusing the voice, the lack of *tajwid* mastery, and the lack of knowledge of the latest song variations.

Keywords: Practicing, Nagham, Aesthetic Reception, Al-Qur'an

IN SUSKA RIAU

vi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



### الملخص

Hak cip حنيفة فني موهاراني، ٢٠٢٣: "طريقة ممارسة النغم: دراسة تحليلية للتعبير الجمالي في منظور رحماواتي جمال بحلقة صوت القرآن."

هذا البحث بموضوع " طريقة ممارسة النغم: دراسة تحليلية للتعبير الجمالي للقرآن في منظور رحماواتي جمال بحلقة صوت القرآن ". انطلق هذا البحث من أهمية إتهان التقنيات الصوتية للقراء في قراءة القرآن. ولتحقيق هذه الأهداف، لا بد بمن استراتيجيات ووسائل وأساليب مناسبة. من هذا المنطلق، تهتم الباحثة لدراسة الطريقة التي يدرسها الأستاذة رحماواتي جمال بشكل أعمق في ترقية المهارات الفنية الصوتية لقراء القرآن في حلقة صوت القرآن. ويستخدم هذا البحث منهجا وصفيا ونوعيا مع الدراسة الميدانية، حيث يتضمن على خصائص الطريقة في ممارسة النغم بحلقة صوت القرآن. ثم يناقش هذا البحث أيضاً مزايا وعيوب لطريقة ممارسة النغم في حلقة صوت القرآن. ومزايا هذه الطريقة تتمثل في أن القراء في حلقة صوت القرآن لهم جودة صوتية مثالية، ويمكنهم تنظيم التنفس بشكل جيد، ويمكنهم وضع تنوع الأغنيات بشكل صحيح، ويظهر الاستمتاع بقراءة القرآن، ويزيد الثقة بالنفس، وتحسين الأداء وإضافة العلاقات. هاما عيوب هذه الطريقة فتتمثل في أنها غير مناسبة للمبتدئين، ومدة التمرين طويلة كلُّما بالنسبة لشخص واحد، وهي تحتاج إلى الصوت القوي، وقلة إتقان التجويد وقلة المحفة بأحدث تنوعات الأغنية. ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

الكلمات الدليلة: الممارسة، النغم، التعبير الجمالي، القرآن.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak

### LIST OF CONTENT

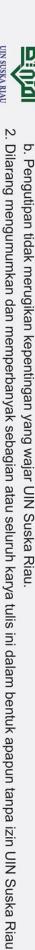
COVI	T R
COVI	

### SUPEVISOR OFFICIAL MEMO

### APPROVAL OF THE ADVISOR AND THE HEAD OF THE STUDY

### **PROGRAMME**

STA	TEMENT LETTER
AČK	NOWLEDGMENT
c G	DE TO TRANSLITERATIONii
_	TRAK
70	
LEST	OF CONTENTvii
— ГАВ	LE OF PICTURE
OTT A	PTER I
INT	RODUCTION
	A. Background of the Problem
	B. Reason for Choosing the Title
	C. Explaination of Terms
S	D. Limitation of Research
State	E. Problem Formulation
Isl	F. Purposes of the Research
Islamic	G. Benefits of the Research
ic U	H. Systematics of Writing
niv	
C <b>H</b> A	PTER II THEORITICAL FRAMEWORK
sity	A. Theoritical Basis
of	
Su	1. History of Nagham Al-Qur'an
Ita	2. Basic Knowledge 1s
n S	3. The Law of Reciting Al-Qur'an
yarif	4. Aesthetic Elements in Al-Qur'an
Sultan Syarif Kasim Riau	viii
m R	
liau	





Hak	
Cinta	
D	
duna	
Unda	
ang-l	
Indanc	
-	

a	
·	=
9	3
ž	<u>a</u>
g	g
Ħ	$\neg$
Q	3
꼭	ĭ
Ξ.	9
ล	=
$\supset$	0
à	S
_	e
5	ă
Ξ	g
ᅎ	ar
줐	7
ö	115
Φ	a
异	-
⊇.	ě
š	⋷
<u></u>	2
0	5
ŏ	ㅈ
$\Xi$	a
≓	X
₩	9
â	2
$\Box$	=
0	=
ŏ	=
$\equiv$	5
≌	ī
뜴	b
ĭ	4
~	걸
ĕ	en
⊇	ດ
듶	ar
S	Ħ
꼭	≒
_	ᆽ
Ø	<u>a</u>
2	_
Ф	30
₹	=
⊒.	$\neg$
<u>a</u>	e
_	Ë
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Dilarang mengutip sebagian atau selurun karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
P	Ö
$\leq$	I
S	2
č	UE
ņ	S
UE	Ë
~	3
g	90
ŏ	7
a	1000
Ţ	
0	

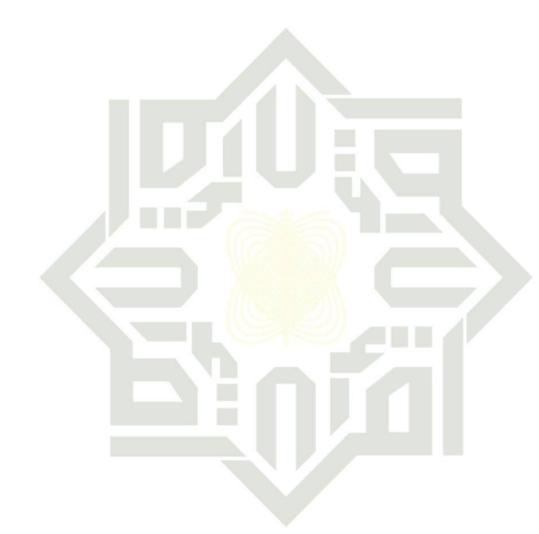
enulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

I C 5 CHAPTER III RESEARCH METHODS......28 ~ Z S S F. Data Collection Techniques ...... 30 N G. Data Analysis Techniques......31 a CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION ...... 32 A. The Methods in Practicing Nagham Al-Qur'an at Halaqah 1. Establishment History of Halaqah Shoutul Qur'an ...... 32 2. The Methods of Practicing Nagham Al-Qur'an at Halaqah Shoutul Qur'an ......34 B. Advantages and Disadvantages in Practicing Nagham Al-Qur'an Method at Halaqah Shoutul Qur'an ...... 42 1. Advantages in Practicing Nagham Al-Qur'an Method at Halaqah Shoutul Qur'an .......42 Islamic 2. Disadvantages in Practicing Nagham Al-Qur'an Method at Halaqah Shoutul Qur'an ......43 CHAPTER V CONCLUSION .......45 S BIBLIOGRAPHY .......46 Syarif Kasim Riau



© Hak

Picture 4.1	25
ricture 4.1	33
Picture 4.2	35



5

SUSKA RIAT

# milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### Ha ~ cipta -Z S Sn Ka

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### **CHAPTER I** INTRODUCTION

### **∃** A. Background of the Problem

Listening to the recitation of the Qur'an properly, can comfort feelings of sadness, calm a restless soul and soften a hard heart, and bring guidance.1

As Allah says in Surah Al-Anfal verse 2:

Meaning: The believers are only those who, when Allah is mentioned, their hearts become fearful, <mark>and when His ve</mark>rses are recited to them, it increases them in faith, and upon their Lord they rely.<sup>2</sup>

Al-Qur'an was revealed not in writing but by reading orally and was revealed gradually over a period of approximately twenty-three years, so that it is easy to read, memorize and understand its contents. In the Our'an Allah SWT orders to read the Our'an tartil (slowly).

Reading the Qur'an with tartil cannot be separated from certain songs or rhythms because in tajwid there are several provisions such as mad, namely lengthening and shortening readings so that they affect the sound. Reading the Qur'an using songs or rhythms cannot be done with just any song, but must be sung according to its own rules. In its development, procedures or rules for reciting the Qur'an are called nagham al-Qur'an (the art of reading the Qur'an).

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> M. Aly Ash Shabuny, *Pengantar Study Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1991), p.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: LPMQ, 2019), p. 243.

Ha

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

k cipta milik UIN Suska

N

a

The art of reading the Qur'an is also commonly called the art of reciting the Qur'an. Recitations (تِلَاوَةٌ) the word comes from ( تَلاَو يَتْلُو - يَتْلُو - يَتْلُو - يَتْلُو

which means reading, and (تِلَاوَةِ الْقُرْآنِ) means reading the Qur'an.3

Recitation in terms is reading the Qur'an with readings that explain the letters carefully in carrying out the reading, so that it is easier to understand the meaning contained in it.<sup>4</sup>

The art of reading the Qur'an is reciting recitations which are enhanced by the rhythm of the song. The art of reading the Qur'an or known as An-Naghom fi Al-Qur'an means beautifying the sound of the tilawatil of the Qur'an.

The science of Nagham learns how to hum or sing the sound of recitations of the Qur'an using several songs that have been determined by qurro' experts. Aspects that must be mastered by a person so that his recitations become perfect are mastery of tajwid (elocution), mastery of breath, sound and song, as well as mastery of fashohah (clarity of mention words) and adab (manners of reading qur'an).

Reading the Qur'an with nagham is nothing new in Islamic history. At the time of the Prophet Muhammad, such activities have been carried out. In fact, in a history it is stated, Allah SWT likes people who make their voices better when reading the Qur'an. The Prophet Muhammad was a reciter who was able to hum his voice when reading Al-Qur'an.

Once upon a time he had made his voice loud with songs and rhythms that were quite awe-inspiring to the public at that time. Abdullah bin Mughaffal describes it that his voice was booming, wavy and rhythmic

State Islamic University

0

yarif Kasim Riau

S <sup>3</sup> Kamus Almunir in the book Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), p. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Nadhratun Na'im fi Makarimi Ahlaqi Ar-Rasulil Karim in the book Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), p. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Rifta, 2014), p. 7.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

Islamic University of

**Kasim Riau** 

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Ha ~ cipta milk UIN S Sn Ka Z a

so that the camel he was riding was aghast (one of the verses read is surah Al-Fath).6

The Companions of the Prophet, Tabi'in and Qiraat Imams have agreed on the permissibility of improving the voice in reading the Qur'an and even argue it as a sunnah, because reading the Qur'an with a good voice has several benefits, including: first, penetrates deeper into the heart and leaves an imprint on the soul and can pay attention to the listener. Second, it provides encouragement to pay close attention to sound.

Rasulullah SAW said:

Meaning: "Ubaidillah told from Sufyan, from Mansyur from Tholhah from 'Abdirrahman bin 'Au Sajjah, from Barra', Rasulullah SAW said: "Decorate the Qur'an with your voice". (Narrated by Al-Dharimi).8

The point is: beautify the Qur'an by enchanting your voice when you read it, because good words will be better and more beautiful with a beautiful voice. The lesson is that we try to adapt Al-Qur'an as much as possible and understand what is contained in the verses, naturally this soul tends to the beauty of sound, and it is possible that with the beauty of the voice he can be more focused and away from things that are not important, so that at that time the mind becomes more concentrated. If the mind has concentration, it will achieve solemnity and tranquility. What is meant by beautifying the sound in this hadits is beauty that brings

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> *Ibid.*, p. 17.

Sulta <sup>7</sup> Khadijah Shalihah, MA, Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia, (Jakarta: Pustaka Alhusna, Cet.I, 1983), p. 22.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Imam Hafiz Abu Muhammad Abdullah Bin Abdurrahman Bin Fadhil Bin Bahrom Al-Dharimi, Musnad Al-Dharimi, (Riyad: Darul Mugni Linnasr Tauzi, 2000 M), p. 2193.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



# Hak cipta milik UIN Suska

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

solemnity, not sounds such as chants and songs that go beyond the limits (rules) of reading.

Reciting the verses of Qur'an does not mean leaving the science of tajwid, but reciting Qur'an must be adapted to the rules or laws of reciting the Qur'an contained in the science of recitation, because in the application of the Al-Qur'an song will not be exact, the most important thing is that the basics of the song are not lost and are in accordance with the rules of tajwid. The purpose of reciting the Qur'an is to attract people who read and listen to it to enter the self (contents) of the Qur'an and feel sad and cry because of the doom it proclaims.

To recite the Qur'an, Qurro' experts in Indonesia divide the song into 7 (seven) parts. Among others as follows:

- a. Bayyati
- b. Shoba
- c. Hijaz
- d. Nahawand
- e. Rost
- f. Sikah
- g. Jiharkah

This seven kinds of songs are still divided into several branches.

SUSKA RIAU

Various songs and branches include:

- 1) Bayyati consists of:
  - a. Qoror
  - b. Nawa
  - c. Jawab
  - d. Jawabul jawab
  - e. Nuzul (down)
  - f. Shu'ud (up)

urio Kasim Riau

S

State Islamic University of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), p. 118.



### Ha ~ cip ta milik Z S Sn Ka

N

a

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2) Shoba consists of:
  - Basic
  - Ajami/Ala Ajam
  - Quflah Bustanjar/Qofiyah.
- 3) *Hijaz* consists of :
  - **Basic**
  - Kard
  - Kurd
  - KardKurd
  - Variation
- Nahāwand consists of:
  - Basic
  - Jawab
  - Nakriz,
  - d. Usysyaq
- 5) Rost consists of:
  - **Basic**
  - Nawa/Rost ala Nawa
- Sikah consists of:
  - **Basic**
  - *Iraqis*
  - *Turkey*
  - d. Ramal (fales)
- Jiharkah consists of:
  - Nawa a.
  - Jawab<sup>10</sup>



Halaqah Shoutul Qur'an is one of the gathering places for reciters throughout Riau Province in order to improve the quality of the art of

Sy Kasim Riau

State Islamic University of Sultan

<sup>10</sup> Bustam Ismail, " Mengenal Nagham (Irama) Al-Qur'an dan Kilasan Sejarahnya", https://hbis.wordpress.com/2010/01/20/%20mengenal-nagham-Al-Qur'an-dankilasan-sejarahnya.html, date 21 October 2022.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Islamic University of

S

Kasim Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I ~ cipta milik Sus

reading the Qur'an in preparation for participating in competitions at the Musabagah Tilawatil Qur'an event which is held every year. This halagah is directly guided by Ustadzah Rahmawati Jamal, with a learning schedule that is held once a week to be precise on Sunday.

Based on the explanation above, the writer was motivated to research "The Methods of Practicing Nagham: Analysis of Al-Qur'an Aesthetic Reception Perspective Rahmawati Jamal in Halaqah Shoutul Qur'an".

### **B.** Reason for Choosing the Title

In writing this thesis, writer has to explain the reason for choosing this title, so the reasons are:

- 1. Each teacher has their own way for teaching recitation of Al-Qur'an. So, the writer wants to know what methods are used by Ustadzah Rahmawati Jamal to teaches Qori' Qori'ah in Halaqah Shoutul Qur'an.
- 2. The author wants to find the advantages and disadvantages in practicing nagham Al-Qur'an method at Halaqah Shoutul Qur'an.

- C. Explaination of Terms

  1. Practicing: an education 1. Practicing: an educational process that functions to give a chance to participants get hands-on experience guidance and students systematically and directed to be able to do a skill.
  - 2. Nagham: reading Al-Qur'an with recitation in a good voice.<sup>11</sup>
  - 3. Al-Qur'an: the word of Allah SWT which is a miracle that was revealed to the Prophet Muhammad SAW and written on manuscripts and narrated with *mutawatir* and reading it including worship. 12

HIQMA UIN Jakarta, "Macam-Macam Nagham dalam Membaca Al-Qur'an", acæssed via https://hiqmauinjakarta.com/macam-macam-nagham-dalam-membaca-al-quran/, date 15 june 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Subhi As-Shalih, Mabahits fii Ulumi Al-Qur'an, (Beirut: Dar al-Ilm Li al-Malayin, 1985), p. 15.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis I 8 ~ cip milik S Sn Z

a

4. Aesthetic Reception: This aesthetic perception of Al-Qur'an seeks to show the inherent beauty of Al-Qur'an which is expressed as in poetic form, melodic, which is contained in Al-Qur'an. Its mean, Al-Qur'an can be written, read or voiced and presented in a beautiful form as well.13

### **D.** Limitation of Research

In this research, it is necessary to limit the problem so that the author is more focused, so the author limits this problem to only discussing about the methods of practicing nagham at Halaqah Shoutul Qur'an.

### **E.** Problem Formulation

- 1. How are the methods in practicing nagham Al-Qur'an at Halaqah Shoutul Qur'an?
- 2. What are the advantages and disadvantages in practicing nagham Al-Qur'an method at Halaqah Shoutul Qur'an?

### F. Purposes of the Research 1. To find out the method

- 1. To find out the methods in practicing nagham Al-Qur'an at Halaqah Shoutul Qur'an.
- 2. To find out the advantages and disadvantages in practicing nagham Al-Qur'an method at Halagah Shoutul Qur'an.

### Islamic University of Sultan G. Benefits of the Research

1. Academically, it can provide broader insights in enriching scientific repertoire of Al-Qur'an studies on the Study of the Living Qur'an related to the practicing nagham Al-Qur'an.

Kasim Riau

S

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Ali Nurdin, Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Erlangga, 2008), p. 18.



I

8 ~

cip

ta

 $\bar{z}$ 

S

Sn

Ka

N a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Practically, it can improve performance of reciters at Halagah Shoutul Qur'an in the art of reading Qur'an both at district, provincial, national and international level meetings.

### H. Systematics of Writing

To facilitate understanding and get a clear picture of the contents of this research, the authors arrange the systematics of writing as follows:

**CHAPTER I** : An introductory chapter, which includes: background of the problem, reason for choosing the title, explaination of term, limitation of research, problem formulation, purposes of the research, benefits of the research, and systematics of writing.

**CHAPTER II** : This chapter is theoritical basis used in this research, which contains: history of nagham Al-Qur'an, basics knowledge of reciting Al-Qur'an, the law of reciting Al-Qur'an, aesthetic elements in Al-Qur'an, purpose of learning nagham Al-Qur'an and describes some literature reviews (previous research).

CHAPTER III: Is about research methods which includes: types of research, locations of research, research object and subject, informant, sources of research, data collection techniques and data analysis techniques.

**CHAPTER IV**: Contains the presentation and analysis of research data (discussion and results) which contain: establishment history of Halaqah Shoutul Qur'an, the method of practicing nagham at Halagah Shoutul Qur'an, advantages and disadvantages of practicing nagham method in Halaqah Shoutul Qur'an.

**CHAPTER V**: Is the closing chapter which includes conclusions and suggestions.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **CHAPTER II** THEORITICAL FRAMEWORK

### **Theoritical Basis**

### 1. History of Nagham Al-Qur'an

Etymologically or lughah, the word nagham means song or symphony. The plural of (نَعَامٌ) is angham (أَنْعَامٌ) and the plural of this plural is anaghim (أَنَاغِيمُ). 14 Nagham means the sound of sentences and the beauty of sound when reading. 15 According to linguists, nagham also means the vibration of the joints violently causing the heart to be touched. 16

If nagham is likened to a process then beauty is the result, while the object in this case is the Qur'an. Nagham can also be referred to as a song or melody which has taarif as a single beautiful vocal sound without the accompaniment of a musical instrument, is not tied to musical notes, and is only used to beautify the recitation of the Qur'an. Nagham is different from playing music, which in the Islamic cultural tradition by Isma'il R. Al-Faruqi calls handasah alshaut (vocal technique). 17

Nagham's equivalent (نَغَامٌ) in Arabic is (ٱللَّحْنُ) as in phrase phrase (خَنْ فِي الْقُوْآنِ) which means ترخم فِيْهَا (sings a passage) and also like

UIN SUSKA RIAU

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Muhsin Salim, *Ilmu Nagham Al-Qur'an*, (Jakarta: Yattaqi, 2008), p. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Abi Husain Ahmad Faris, Mu'jam Maqayis Al-Lugah, (Kairo: Dar al-Fikr, 1989), p.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ibn Mandzur, *Lisan Al-Arab*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1989), p. 4490.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Kristina Nelson, *The Art of Reciting The Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2001), p. 64.

Ha

cipta

milik

Sus

Ka

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of

Kasim Riau

(خُنُ الْإِنْشَادِ) which means وَضَعَ لَهَا الْحَانَا تُغْنِيْ بِمَا which means وَضَعَ لَهَا الْحِانَا تُغْنِيْ بِمَا يَعْمُ الْمِنْ الْإِنْشَادِي

Nagham in another sense is beautifying the voice when reading the Qur'an, thus nagham is different from nasyid and qasidah. Nasyid is singing, singing or humming poems that are not derived from the verses of Qur'an but are general in nature. While qasidah is prose or poetry in the form of words or writing and is not yet a melody or hum.<sup>18</sup>

Nagham originates from maqamat al-Arabiyyah (arabic ethnomusicology) in the Arab cultural tradition, which later developed more than 200 types. Qari' in Indonesia translate maqam as an Arabic melodic system. By referring to the understanding of the unique process in the development of Arabic sound art and music which subsequently developed in several parts of the world.<sup>19</sup>

More simply, Yaser states that maqam is likened to a well. The discharge of water is the nagham, while the techniques, variations, colors and styles are the ways to get the water. <sup>20</sup> However, the main reciters in Indonesia agree with limiting the seven types of nagham used to recite the Qur'an, namely: *Bayyati*, *Shoba*, *Hijaz*, *Nahawand*, *Rost*, *Sikah*, *and Jiharkah*.

In the art of reciting the Qur'an with various songs, it must be accompanied by the correct *makharijul huruf* (place of come out the words). If it is accompanied by a beautiful and smooth voice, it will be

 $<sup>^{18}</sup>$  Maria Ulfah d<br/>kk,  $Modul\ Nagham\ Al\mbox{-}Qur\ 'an,$  (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta), p.

Habib Hasssan Touma, *The Maqam Phenomenon: An Improvisation Technique in Yhe Music of The Middle East*, (University of Illion Press and Society of Ethnomusicology 15, Pena, Vol. 2, No. 2, January, 1971), p. 8-48.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> M. Yaser Arafat, *Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan Al-Qur'an, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam, Tesis Program Magister Antropologi Budaya Fakultas Ilmu Budaya Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Yogyakarta, 2013), p. 21.

Ha

~

cipta

milik

 $\subseteq$ 

Z

S Sn

Ka

Z

a

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

even more beautiful and will give a deep impression on both the reader and the listener.

"The term art of reading the Qur'an has become popular since 1968. What is meant by the art of reading the Qur'an is reading the Qur'an in tajwid and beautified by the rhythm of voice and song."<sup>21</sup>

### a. The Evolution of Reciting Qur'an in Saudi Arabia

Not much data has been found to reach the historicity of reciting the Qur'an with songs. There are two theories advanced by Ibn Manzur regarding the origins of the Qur'anic songs. First, the song of Qur'an comes from the singing of infidel slaves who were captured during the war against the Muslims and the second opinion states that it was obtained from the songs of the ancestors of the Arabs, which were then used to recite the Qur'an. 22

John Take or W. S. assumed that songs and the practice of reciting Qur'an were obtained from plagiarizing church music used by Qibti Christian priests. However, this opinion is refuted by the following announcement of the Prophet Muhammad:

حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، عَنْ بَقِيَّةَ بْنِ الْوَلِيْدِ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ مَالِكٍ الْفَزَارِيّ : سَمِعْتُ شَيْخًا يُكَنَّى اَبَا مُحَمَّدٍ يُحَدِّثُ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ بِلُحُوْنِ الْعَرَبِ وَأَصْوَاتِهَا، وَإِيَّاكُمْ وَلَّوْنَ أَهْلِ الْفِسْقِ وَأَهْلِ الْكِتَابَيْنِ، وَيَجِيْءُ قَوْمٌ مِنْ بَعْدِي يُرَجِّعُوْنَ بِالْقُرْآنِ تَرْجِيْعَ

### USKA RIA

State Islamic University of S <sup>21</sup> Mariah Ulfah, Seni Baca Al-Qur'an dan Berbagai Aspeknya, Makalah TRIK HIQMA, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 2001), p. 2.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Ahmad Syahid, Sejarah dan Pengantar Ilmu Nagham: Bunga Rampai Mutiara Al-Que'an Pembinaan Qari' Qari'ah dan Hafidz Hafidzah, (Jak-sel: PP. Jam'iyyatul Qurra' wal Huffazh, 2006), p. 23-24.



Ha

cipta

milik

S

uska

Z

a

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sulta Syarif Kasim Riau الْغِنَاءِ وَالرَّهْبَانِيَّةِ وَالنَّوْحِ، لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، مَفْتُوْنَةٌ قُلُوْبُهُمْ وَ قُلُوْبُ الَّذِيْنَ يُعْجِبُهُمْ شَأْنُهُمْ.

Ibn Manzur in the book Lisan al-Arab informed that the first person to read the Qur'an with song was Ubaidullah bin Abi Bakrah who was then continued by Ubaidillah ibn Umar, and then Said al-Allaf al-Ibadi.<sup>23</sup>

Ibn Qutaibah as described by Labib al-Sa'id details this in more detail. He mentioned that the person who first read the Qur'an with song was Abdullah bin Abi Bakrah. The reading is sad (حزنا) in a soft voice and there is no element of a singing song ( الغناء . (والحداء

This tradition was then inherited by his grandson named Ubaidillah bin Umar bin Abdullah who had a student named Sa'id al-Allaf. At that time the Khalifah Harun ar-Rashid was impressed with his reading, then he gave gifts and appointed him as a reciter. There are several reciters who come from the Haisam, Aban, Ibn A'yun, and others tribes who then include songs in the recitation.<sup>24</sup>

In addition, the oldest recorded of reading Qur'an was found, which dates from 1885, which began when Christian Snouck Hurgronje visited Mecca. Then he took several photos and made a recording of the Qur'an using Thomas Alva Edison's latest innovation tool called Waxclinders which records the recitation of surah ad-Dhuha in a murattal version regardless of the few

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Ibnu Manzur Jamal ad-Din M. bin Mukarram al-Ansary, *Lisan Al-Arab Juz 19*, (Dar at-Turas al-Arabiy, 630 H), p. 6506.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Labib as-Said, *Al-Jam'u as-Sauti Al-Awwal Li AlQur'an Al-Karim*.

Ha

~

cip

milik

UIN

S

Sn

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

historical sources that can prove it, recitation of *Qur'an bi al-Mujawwad* has found his own style in reciting the Qur'an.

### b. The Evolution of Reciting Qur'an in Indonesia

In Indonesia, *mujawwad* style developed in the early 20th century. The actors who play a role in this are the pilgrims and Indonesian students who have completed their studies in Mecca and then returned to Indonesia. The song they brought is known as the *Makkawi* style, an attribution to the song's homeland.

Among the qurra' who are famous for reciting this style are K.H. Arwani (Kudus), K.H. Sya'rani (Kudus), K.H. Munawwir (Krapyak-Yogyakarta), K.H. Abdul Qadir (Krapyak-Yogyakarta), K.H. Damanhuri (Malang-Jawa Timur), K.H. Ma'mun (Serang-Banten), K.H. Muntaha (Wonosobo), K.H. Azra'i Abdul Ra'uf (Medan).

In 1955 the Egyptian government sent a delegation of Qari-Qariah and Huffazh to Indonesia. It is recorded that several famous reciters names such as: Sheikh Abd Basith, Muhammad Abd al-Shamad, Sheikh Mustafa Isma'il, Sheikh Muhammad Siddiq al-Minsyawy, Sheikh Mahmud Khalil al-Khushary, and Sheikh Abd al-Hayy, Ahmad Zahran have come to Indonesia.

*Mishri* style began to be recognized by the people of Indonesia. Even though it came later, it was this style that later dominated *mujawwad* recitation and was more developed in Indonesia.

Among the qurra' who are famous for reciting this style are K.H. Bashori Alwi (Malang-Jawa Timur), K.H. Muhctar Luthfi (Jakarta), K.H. A. Aziz Muslim (Tegal), K.H. Tb. Mansur Ma'mun

State Islamic University of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Ahmad Syahid, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Nagham: Bunga Rampai Mutiara Al-Quit'an Pembinaan Qari' Qari'ah dan Hafidz Hafidzah*, (Jak-sel: PP. Jam'iyyatul Qurra' wal Huttazh, 2006), p. 28.

Ha

~

cipta

milk UIN

S

uska

Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

(Serang-Banten), K.H. Muhammad Assiry (Jakarta), K.H. Ahmad Syahid (Bandung).<sup>26</sup>

From the explanation above, we can concluded that in history of evolution, reciting Qur'an has two different types of song genres. Such as:

- 1) Makkawi style, songs that grew and developed in Mecca and its surroundings (the Eastern Arabian Peninsula). The songs depict a dialect of the neighborhood language. In Indonesia, reciters from the previous period were performed. Then introduced some of the names of the songs and genres such as songs Hijaz, Mayya, Raqby, Banjaka, and others.
- 2) Mishri style, these are Egyptian-style Arabic songs that thrive in the Nile valley. These songs are softer, serene in accordance with the dialect of the Nile valley itself. And these Egyptianstyle songs seem to be far more dominant, accepted and growing rapidly throughout the Islamic world, including Indonesia. In Indonesia, it turns out that it is almost certain that at this time only about 99% of people read the Qur'an with Egyptian-style songs, even in MTQ there are almost no Makkawi style at all except as variations.<sup>27</sup>

It was around 1973 when PTIQ (College of Qur'an) and IIQ (Institute of Qur'an) made Mishri's style songs a reference in studying the Qur'an. To the extent that they brought directly from Egypt, such as Sheikh Abdul Qadir Abdul Azim and Sheikh Sa'id as-Syarif. At almost the same time, this style was used as the standard song in MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) competitions, both at the national and regional levels.<sup>28</sup>

State Islamic University of Sultan rif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> *Ibid.*, p. 30.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> M. Syaiful Mujab, *Ilmu Nagham Kaidah Seni Baca Al-Qur'an*, (Kudus: STAIN Kudus, 2011), p. 33.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Op.Cit., Ahmad Syahid, p. 31.

Ha

~

cipta

milik

S

uska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Seven kinds of songs that are very popular today emerge from the Mishri stream, namely: 1) *Bayyati* 2) *Shoba* 3) *Hijaz* 4) *Nahawand* 5) *Rost* 6) *Sikah* 7) *Jiharkah*.

### 2. Basic Knowledge of Reciting Al-Qur'an

1) Bayyati

Bayyati comes from an Arabic sentence which means house (بیت) Bayti, which is then used in the form of mubalaghah then added with Ya (ع) to become Bayyati. Perhaps there is some truth in this when someone associates the station of this song with the meaning of a house, which can be identified with a place of refuge, a starting point and a place to return.

Bayyati is generally used by people as the first (opening) song. And also used as a closing song. However, this does not rule out the possibility that someone may be free to start with the song of their choice, and end without Bayyati.

In the National MTQ regulations (semi-finals) a person is required to perform Bayyati as the first song, along with the scale level song. Therefore, when this *bayyati* is used at the beginning of the composition, it will go through a process of stages according to the level of the name that has been surpassed:

USKA RIAU

- a) Bayyati Ashli Qarar
- b) Bayyati Ashli Nawa
- c) Bayyati Syuri Nawa
- d) Bayyati Husaini Nawa
- e) Bayyati Ashli Jawab
- f) Bayyati Ashli Jawabul Jawab
- g) Bayyati Syuri Jawabul Jawab.<sup>29</sup>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> *Op.Cit.*, M. Saiful Mujab, p. 35-37.



I

ak

cip

milik

S

Sn

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2) Shoba

This song has three branches:

- 1. Shoba Ashli
- 2. Shoba Ma'al 'Ajam (Shoba 'Ajami)
- 3. Shoba Ma'al Basthanjar

Usually this song is performed after *Bayyati* or *Husaini*. Characteristic of the tone are rather sad but have a very high scale (*Jawabul Jawab*).

3) Hijaz

Hijaz is the name of a country in the Arabian Peninsula. This sentence then becomes the name of a song. It is not clear who first came up with the song's name. But what is clear is that Hijaz songs are songs that exist, grow and develop in that country, which are at the same time a special characteristic of the intonation and dialect of the country's language (Hijaz).

This song has allegro characteristics, meaning that it has a light, fast and agile rhythm, besides the many variations that go up and down sharply. The character of this song shows an emphasis on depicting the story, introducing, emphasizing the expression, the pattern is rising and then falling sloping the rhythm. Many are performed for the call to prayer, blessings, gambus rhythms and others.

SUSKA RIAU

This song has four branches:

- a) Hijaz Ashli
- b) Hijaz Kard
- c) Hijaz Kard Kurd
- d) Hijaz Kurd
- 4) Nahawand

This song has four branches:

- a) Nahawand Ashli
- b) Nahawand 'Usyaq



### Ha cipta milik Z S Sn Ka Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

c) Nahawand Nakriz,

d) Nahawand Zenjiron

Usually this song is freely placed either after Shoba, Hijaz, Rost, Sikah, or Jiharkah. This song has a very sad tone and is applied to verses of the Qur'an that tell about news of threats, torture, or death.

5) Rost

This song has five branches:

- a) Rost Ashli
- b) Rost Tsani
- Rost Tsalits
- d) Rost Syabir
- e) Rost 'Alan Nawa
- 6) Sikah

This song has four branches:

- Sikah Ashli
- b) Sikah Turki
- c) Sikah Misri
- d) Sikah 'Iraqi
- 7) Jiharkah

This song has two branches:

- a) Jiharkah Ashli
- b) Jiharkah Tsani

Those are the main points in art of reading Qur'an in its several branches or versions which are often recite by qori' and qori'ah in beautifying the recitation of holy verses of Allah.<sup>30</sup>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Muh. Syafi'i, *Pengantar Ilmu Tilawatil Qur'an*, (Semarang: IAIN Walisongo, 1988) p.



Ha

~

cipta

milik UIN

Suska

Z

### The Law of Reciting Al-Qur'an

In the legal status of reciting the Qur'an, of course we cannot be separated from the legal principles outlined by Rasulullah, where he was the first key in determining whether it is permissible to recite the Our'an or not.<sup>31</sup> So, to be clearer, it is necessary for us to explain his hadits related to legal issues about recitation of the Qur'an, as follows:

Meaning: "Decorate the Qur'an with your voice, because a melodious voice adds to the beauty of the Qur'an." (Narrated by Hakim).<sup>32</sup>

Reading the Qur'an correctly is mandatory. After the reading is correct then beautifying the reading is one of the sunnah of reading Qur'an. Because the Messenger of Allah praised the Qur'an with its beauty, his people competed to beautify the recitation of the Qur'an, especially in voice and rhythm.

another hadits narrated from Abu Hurairah, emphasized:

Meaning: "Allah never listens to anything as he listened to the Prophet singing the Qur'an in a melodious voice." (Narrated by Abu Dawud).

### JIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Su Cipta,

Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Salim Bahreisy, *Terjemahan Riyadhus Sholihin*, Jilid II, (Bandung: PT. Al Ma'rif,

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

With regard to the hadits above, Imam Nawawi in the book al-Tibyan interpreted the word (اَذَنَ) with السِّمَعَ وَهُوَ اِشَارَةٌ اِلَى الرِّضَا (listen, which means showing pleasure and receiving).

The legal basis for reading the Qur'an in a beautiful voice or using a song (nagham), can be referred to the hadits narrated from Said ibn Abi Said:

Meaning: "Not including our group of people who do not recite the Qur'an." (Narrated by Abu Dawud)

There are differences of opinion among scholars in interpreting the meaning of the sentence يَتَغَنَّ in the hadits above:

- a. Sufyan ibn Uyainah and Abu Ubaid interpreted that word with يَسْتَغْنِي , it does not need anything other than the Qur'an.

  According to him, improving the voice in reading the Qur'an is mandatory in Arabic literary art.
- b. According to **Ibn al-Jauzi**, the word يَتَغَنَّ contains 4 meanings:
  - 1) Improving the sound (تُحْسِنُ أَصْوَاتَ)
  - 2) Sufficient, not needing others (ٱلْإِسْتِغَاءُ)
  - 3) Touched with feeling when reading the Qur'an (التحزن)
  - 4) Busy yourself with the Qur'an (التساغال به)
  - c. Imam Syafi'i interpreted the word يَتَغَنَّ with التحزن by including feeling and rhythm in reading it. Imam Syafi'i



Ha

~

cipta

milik

S

Sn

Ka

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

emphasized that it is permissible to read the Qur'an with songs, Rabi' al-Jauzi said that Imam Syafi'i made it an impact.

Therefore, Imam Rofi'i took a middle path, that according to Imam Syafi'i, it is makruh if he reads the Qur'an deliberately neglecting his madness, extending his vowels and imagining them out of place, whereas if you do not neglect these limits, not makruh.

d. Imam al-Mawardi, in principle, agrees with the scholars above, that reciting Qur'an is permissible as long as it does not violate the rules of recitation, so that the song does not damage the reading. Likewise the opinion of scholars such as al-Qurtuby, Ibn Hajar, and at-Thabary.

Adhering to the hadits of the Prophet and various opinions of the scholars, it can be concluded that the law of reciting Qur'an is:

- 1) Sunnah, reading and reciting the Al-Qur'an in a melodious voice, fluent, with natural expressions and using the rules of tajwid and other reading laws.
- 2) Mubah, as long as reciting and singing the Qur'an does not violate the laws of tajwid and gira'at which have been stipulated by the Qur'anic scholars who are mutawatir (consecutively) and delivered in reasonable expressions.
- 3) Makruh, reading and reciting the Qur'an in artificial and forced songs and styles, thus violating the laws of tajwid and qira'at which are khafi in nature.
- 4) Haram, if reading and reciting Qur'an are performed with inappropriate and exaggerated expressions and violating the rules of tajwid and qira'at. 33

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Op. Cit., Maria Ulfah, dkk, p. 7-9.



Ha

~

cip

milik

Z

S

Sn

N

a

## Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis pendidikan, penelitian,

### 4. Aesthetic Elements in Al-Qur'an

The aesthetic element or the element of beauty is also interpreted as an aesthetic experience that is obtained when one sees an object of art or can also be understood as an object that has an element of beauty.

Al-Qur'an is synonymous with beauty, as said by a commentator Muhammad Abdullah Darraz in his book An-Naba 'Al-'Azhim: Nazharat Jadidah fii Al-Qur'an, the uniqueness of uslub Al-Qur'an can be seen from the aspect of : the outer structure of the word (Al-Qusyrah As-Sathiyyah li lafz Al-Qur'an) which includes:

- a. Beauty and uniqueness in a series of vowel sounds, sukun, mad, gunnah, ittisal and saktah in each series of verses (Al-Jamal At-Tawqi'i fi Tawzi' Al-Harakat wa As-Sakinat wa Al-Maddat wa Al-Gunnat wal-Ittisalat wa As-Saktat), and
- b. The beauty of the varied and orderly series of letters (Al-Jamal At-Tansiqi fi Rasf Letterih wa Ta'liifiha min Majmu'at Mu'talifah Mukhtalifah)<sup>34</sup>

These aspects are then described in detail into the following points:

a. Al-Qur'an has a beauty as well as a unique sound generated from a series of syakl in each pronunciation (Khasiyah Ta`Lifih As-Sawti fi Syaklih wa Jawharih).

The beauty of sound does not only fulfill the musical aspect pleasant to hear. But it is also able to convey his listeners enter the imagination space of meaning.<sup>35</sup>

As his statement, "Try to listen the verses of Al-Qur'an recitation which read by someone with tartil, surely you will find

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Su

arif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> M. Abdullah Darraz, *An-Naba' Al-'Azhim : Nazharat Jadidah fii Al-Qur'an*, (Riyadh : Dar At-Tayyibah li an-Nasyr wa At-Tawzi', 2000), p. 127.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> *Ibid.*, p. 131.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

~

cipta

milik

S

uska

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a harmonious and rhythmic tone so amazing that you will not find in other words, the rhythm of notes is similar the strains of music but not music, rhythms similar to poetry but not poetry, rhythms of tones which is like a Qasidah but is not Qasidah. The tone and style that emerge from words of Al-Qur'an are not will be found in poetry and Qasidah."36

For example series of sounds on pieces of surah az-Zalzalah verses 1-3:

Meaning: 1) When the earth is shaken with its [final] earthquake

2) And the earth discharges its burdens

3) And man says, "What is [wrong] with it?"<sup>37</sup>

Textually, this verse speaks about warning to humans through the earth being shaken (earthquake). Take a look at the series of sounds that emerge from the arrangement of letters and syllables on the verse fragments, as if visible reinforces the impression of "eeriness" in textual meaning. The letters used are classified as hard (jahriyyah) and heavy (syaddiyyah), such as : zai, lam, ra, da, kha, jim, sa, qaf, ha. Coupled with sound system in form of vowel, mad, sukun that is very precise and memorable "stomp": zulzilat al-ard zilzalaha.

Even through the sound device, Al-Qur'an can show to readers and listeners of myriad secrets (as-sirr) that can be explored and understood, even if you are not an arabian who understands the language.

The tendency of Al-Qur'an to use beautiful, orderly and ancient language because it is related with psychological aspect of the listener. Psychologically, human pleased with beauty, so that

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> *Ibid.*, p. 128.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Op. Cit., Kementrian Agama RI, p. 905.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

~

cipta

milik

S

Sn

Ka

Z a

State Islamic University of Sultar

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

then arises effective communication between Al-Qur'an and its listeners.

As the opinion of Marmaduke Pickthall quoted by Quraish Shihab that symphony of Al-Qur'an has truly incomparable power, every note is capable of making people cry and rejoice. So when Al-Qur'an was revealed, the arabic people were touched by harmony and beauty of kalam, so they thought that Al-Qur'an was poetry. However, an Arabian poet, al-Walid bin Mugirah, denied this because the phonetic and phonemic articulations of kalam al-Qur'an are different with the rules of poetry that they already know. Because of that, they regard it as a magic spell, because it uses the beauty articulation of prose and poetry that they think its included to magic, and its composition is beyond human skill.<sup>38</sup>

- b. Short but full of meaning.
- Satisfying the mind and soul (*Iqna' Al-'Aql wa Imta' Al-'Atifah*).
- d. Use pronounciation with accuracy of meaning (Al-Qasd fi Al-Lafz wa Al-Wafa' bi Haqq Al-Ma'na).
- e. Use of various sentence structures.<sup>39</sup>

### 5. Purpose of Learning Nagham Al-Qur'an

There are several goals of learning nagham Al-Qur'an process after mastering several songs.

First, a good nagham will make it easier for the reader or those who listen to it to live up the Qur'an. Living the Qur'an is mission of revelation of the Qur'an. Allah says in Surah Shad verse 29:

M. Quraish Shihab, Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004), p. 118. rif Kasim Riau <sup>39</sup> Op. Cit., M. Abdullah Darraz, p. 180.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### I ~ cipta milik Z S Sn Ka Z

a

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Meaning: [This is] a blessed Book which We have revealed to you, [O Muhammad], that they might reflect upon its verses and that those of understanding would be reminded.<sup>40</sup>

Second, a good nagham will make it easier for someone to get a very good reward from Allah. Third, a good nagham enables a person to teach the Qur'an to other people, at least to their family. Because teaching the Qur'an is a worship that has great rewards. Rasulullah said:

Meaning: "The best of you are those who learn the Qur'an and teach it." (Narrated by Al-Bukhari). 41

From several explanations taken from the previous points, it can be concluded that the purpose of studying Nagham Al-Qur'an are:

- 1) Can provide knowledge and insight to readers that the Qur'an has songs that cannot be compared with music. To apply it, we must also study the science of reading and reciting Qur'an.
- 2) Reading Qur'an with nagham can beautify the recitation of Qur'an with maqom/tones that have been packaged in such a way.
- 3) Reading Qur'an properly and beautifully will make it easier for readers and listeners to live up the Qur'an.
- 4) It becomes a reward for us when we are able to master recitations by practicing them on other people. Then after that if we have mastered recitations then we will also be useful in society, especially for our religion because with mastery we can form

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Op. Cit., Kementrian Agama RI, p. 662.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Op. Cit., Ahmad Annuri, p. 5.



### I ~ CIP Z S uska

N a

international levels. B. Literature Reviews

practice in MTQ event that is tiered from the sub-district to

After conducting a literature review, the author obtained many books and undergraduate thesis that wrote about art of reading Qur'an, but some of this literature has not focused on discussing the methods of practicing nagham: analysis of Al-Qur'an aesthetic reception perspective Rahmawati Jamal in halaqah shoutul qur'an.

However, there are several scientific works that support this research. Among them:

- 1. In Oki Nurhayati's undergraduate thesis entitled: "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakulikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas'', Learning to read Al-Qur'an with recitations in Extracurricular Tilawatil Qur'an is a learning and teaching process between teachers and students to achieve the goal of reading the Qur'an with songs in the Tilawatil Qur'an, the material used is maqra' recitations of Q.S Al-Baqarāh: 1-7 with system applied are classical and individual, demonstration methods, drill/practice methods, talaqqi method, and assignment methods. The songs studied are recitations of bayyāti, hijaz, nahāwand, and rost.
- 2. Jaliludin Al-Fauri, student of UIN Sunan Kalijaga in 2008, with the undergraduate thesis title ''Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakulikuler Bidang Seni Baca Al-Qur'an dan Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri Tempel''.

This undergraduate thesis concludes that the implementation of nasyid program and art of reading Qur'an at MAN Tempel is going well, this can be seen from various aspects including the presence of several students who have won achievements in various competitions both at school and outside of school. The methods used in the art of

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### I 8 ~ cipta milik S Sn Ka Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- reading Qur'an are recitations, tahsin and syarhil qur'an. The methods used in nasyid are demonstrations, exercises, tadarus, and speech.
- 3. Ahmad Junaidi's undergraduate thesis, a student of STAIN Palang Karaya Study Program PAI in 2004, in his undergraduate thesis researched "Metode Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an LPTQ Kota Palang Karaya". The results of this study indicate that with this method students abilities in art of reading Qur'an are getting better.
- 4. Nur Hanif Laili, student at Walisongo State Islamic Institute Semarang in 2010, with the undergraduate thesis title " Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Tengah dalam Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an bagi Qori' dan Qori'ah Tahun 2005-2010". This research concludes that in order to produce something satisfactory, especially the MTQ achievement desired by Central Java LPTO, it really requires a better effort and has to do a lot of evaluation. So, Central Java Province group can reduce the risk of failure in participating National event of MTQ which is held every year.
- 5. Dariun Hadi's undergraduate thesis, a student of majoring in Islamic History and Culture, Faculty of Adab and Cultural Sciences, UIN Sunan Kalijaga Yogakarta in 2014. His undergraduate thesis is entitled "Budaya Tilawah Al-Quran Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jam'iyyah Qurra wa Al Huffadz (JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". This research discusses about culture activities of reciting Al-Qur'an which are carried out routinely by UKM JQH Al-Mizan along with factors that hinder this activity.
- 6. Article by Muhammad Ishak Syafaruddin, Student of the Postgraduate Islamic Education Study Program at UIN North Sumatra. Which is entitled "Pelaksanaan **Program** Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMKS Al-Ma'sum". In E-Journal of State Islamic University North Sumatra, his research thesis shows that recitations of Qur'an have a role in



### Ha ~ cipta milik UIN S Sn Ka

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

facilitating student learning, especially in the field of study Qur'an and Hadits, because in addition to subject matter of study taken from verses of Qur'an and tajwid (law/rules for reading Qur'an), can also improve memory and provide peace.

- 7. Then the work of Mahrus (2009) entitled "Efektivitas Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Melalui Tilawatil Qur'an di Madrsah Aliah Al-Ma'rif Singosari Malang". The research took a sample of 23 students, who as a child is active in religious extra-curricular activities at added the Head of School, Deputy Secretary of the Curriculum, the teacher in the field of study Islamic religious education. The results of the study concluded that there are similarities between research and the writer is thorough with the research above, that is, from research the first is the same as discussing the tilawatil qur'an, from research that the second discusses the media of da'wah, from the third research there is similarities that discuss the art of learning tilawatil qur'an.
- 8. Ushuluddin Science Journal, July 216 vol. 15 no. 2 Miftahul Jannah entitled "'Musabaqah Tilawatil Qur'an di Indonesia (Festival Al-Qur'an sebagai bentuk resepsi estetis)". This journal discusses about competition of Qur'an as a form of people's reception of Qur'an which is implemented by government to become a routine agenda every year.

### UIN SUSKA RIAU

### Sn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### I 8 ~ cipta = $\subset$ $\bar{z}$ S

ka

Z

a

### Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### **CHAPTER III**

### RESEARCH METHODS

### **Types of Research**

In this study the authors conducted *field research*, research that aims to study intensively about the background of the current situation and environmental interactions of a social unit, be it individuals, groups, institutions, or society.

This research belongs to the type of qualitative research, qualitative research is one way of research which aims to understand society, problems or symptoms that exist in society by gathering as many facts as possible in depth. And the data is presented in verbal form, not in the form of numbers.<sup>42</sup>

### **B.** Locations of Research

The location of this research was carried out at one of the learning places for reciting the Qur'an in Pekanbaru, precisely at Halaqah Shoutul Our'an Rahmawati Jamal, Karya Bersama street no. 2, Rt 06 Rw 04, Air Dingin Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City, Riau Province.

Qur'an Rahmawati Jamal, Karya Dingin Village, Bukit Raya District Dingin Village, Bukit Raya District The Objects and Subjects

The object of research is object, person or situation, which target. The circumstances referred and quality (objects, people, and behavior, activities, opinions, view sympathies, inner states, and so or sympathics.

\*\*Page 1. \*\*Page 2. \*\*Page 2. \*\*Page 3. \*\* The object of research is the nature of the state (attributes) of an object, person or situation, which is the center of attention or research target. The circumstances referred to can be in the form of nature, quantity, and quality (objects, people, and institutions) can also be in the form of behavior, activities, opinions, views of evaluation, attitudes pro and con or sympathies, inner states, and so on.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pilar Media, 1996), p. 2.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I ~ cipta milik S Sn Ka

Related to this research, the object of research is the problem that the researcher wants to explore which will later become the answer to the research question. More specifically, the object of this research is methods of practicing nagham perspectives Ustadzah Rahmawati Jamal.

While the subject of research is something that is examined either about people, objects, or institutions (organizations).<sup>43</sup> In this study, the research subject are Ustadzah Rahmawati Jamal and the reciters (Qori'/ Qoriah) in Halaqah Shoutul Qur'an.

### D. Informant

In qualitative research, the position of data sources in the form of humans (informant) has a very important role as individuals who have the information. The researcher and the informant have the same position, therefore the informant does not just respond to what the researcher asks for, but it can choose the direction and taste in presenting the information. It is because of this position that human data sources in qualitative research are referred to as informants.<sup>44</sup>

Informants in research are people or actors who really know and master the problem, and are directly involved with the research problem. In this research, the informants are Ustadzah Rahmawati Jamal as a teacher and 10 of Halaqah Shoutul Qur'an reciters as students.

### **Sources of Research**

The sources of this research are:

1. Primary sources, data obtained directly from informants or objects studied. In this case the informants are Qari'/Qari'ah who studied recitations of Qur'an and Ustadzah Rahmawati Jamal as a mentor/coach.

State Islamic University of Sulta

Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), p. 35.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (You have a saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian*, (You have a saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian*, (You have a saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian*, (You have a saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian*, (You have a saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian* <sup>44</sup> H.B. Sutopo, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian,



I

8 ~

CIP

milik

 $\equiv$ 

ka

Z a

State Islamic University of Su

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Secondary sources, non-original data sources in which contain the information being studied. This data source is a complement to the primary data source. In this case, the sources of secondary data are several documents needed to help complete the correctness of the data, such as profiles of halagah places, documentation, photos and reports available in the field.

### **Data Collection Techniques**

The data collection techniques used by researchers in this study are:

### 1. Observation

Observation in Arabic is called Mulahazhah. Even though this method is called observation, it is not just ordinary observation, but still uses recording. For this reason, before making observations, researchers must prepare the necessary instruments in the form of a list of all problem items that will find solutions in research. 45 In this observation, the author directly observed the activities at Halaqah Shoutul Qur'an.

### 2. Interview

Interviews are conversations that have the goal of obtaining current constructions regarding: people, events, activities, organizations, feelings, motivations, recognition, and so on. 46 In order to obtain the data needed in this study, and so as not to overdo and confuse in asking questions to informants, the questions were determined directly by the author when the interview took place in the field.

### 3. Documentation

Documents are any writing that is not a recording that is not specially prepared for a specific purpose, such as letters, diaries, speech texts,

Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, "Metodologi Khusus Penelitian Tafsir", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), p. 51.

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan", (Bandung: Nilacakra, 2018), p. 55.



### Ha ~ cipta milik Z S Sn Ka Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

newspaper editorials, case notes, photographs, health history, suicide notes, and so on.<sup>47</sup>

### G. Data Analysis Techniques

The research process begins with compiling the basic assumptions and rules of thought used in research, then these assumptions are applied systematically in collecting and processing data to provide explanations and arguments.<sup>48</sup>

In this study the authors used descriptive qualitative data analysis by describing actual events in the form of sentence descriptions, then drawing conclusions inductively, that is, analyzing general data, specific conclusions were drawn according to the focus of the research problem. This research is a descriptive qualitative research, which aims to describe how practice of nagham (art of recitation) Qur'an in Halaqah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.



UIN SUSKA RIAU

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> *Ibid.*, p. 65-66.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), p. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Ha ~ cipta milik Z S Sn Ka

N a

# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### **CHAPTER V**

### **CONCLUSION**

### **Conclusion**

As above, the results and discussion of how about practicing Nagham Al-Our'an method in Halagah Shoutul Qur'an have been presented, several conclusions can be drawn, as follows:

- 1. The method that Mrs. Rahmawati taught for reciting Qur'an are vocal exercises, breathing control, pronunciation of letters and so on.
- 2. The advantages of this method are, it can make the reciters have good vocal quality, regulate breathing techniques so they are more durable when reciting long verses, place songs and variations more precisely, increase appreciation (zaukh) when reading Al- Qur'an, makes more confident when appearing on the recitation pulpit, increases achievement and adding relationships. The disadvantages of this method are, it is not suitable for beginners, duration of the exercise is too long for one participant, it overuses the voice, lack of tajwid knowledge and lack of song updates.

### **B.** Suggestion 1. Qari' Q

1. Qari' Qari'ah

For reciter who study at Halaqah Shoutul Qur'an to always attend halagah at every time of learning because vocal training will not be optimal if halagah participants are not consistent with their attendance.

2. Ustadzah

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

To Ustadzah Rahmawati Jamal, please enthusiastic about training Halaqah Shoutul Qur'an members. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Ha

~ C

~ 

Z

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **BIBLIOGRAPHY**

### A Al-Qur'anul Karim

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: LPMQ. 2019.

### BZ Books

Abdullah, Imam Hafiz Abu Muhammad Bin Abdurrahman Bin Fadhil Bin Bahrom Al-Dharimi. Musnad Al-Dharimi. Riyad: Darul Mugni ka Linnasr Tauzi. 2000.

Annuri, Ahmad. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2010.

Arafat, M. Yaser. Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan Al-Qur'an, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam, Tesis Program Magister Antropologi Budaya Fakultas Ilmu Budaya Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gajah Yogyakarta. 2013.

Arni, Jani. Metode Penelitian Tafsir. Pekanbaru: Daulat Riau. 2013.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.

Bahreisy, Salim. Terjemahan Riyadhus Sholihin Jilid II. Bandung: PT. Al-Ma'rif. 1978.

Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz. Metodologi Khusus Penelitian Tafsir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.

Darraz, M. Abdullah. An-Naba' Al-'Azhim: Nazharat Jadidah fii Al-Qur'an. Riyadh: Dar At-Tayyibah li an-Nasyr wa At-Tawzi'. 2000.

Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah. *Managemen Halaqah Pandu*. 2011.

Faris, Abi Husain Ahmad. *Mu'jam Maqayis Al-Lugah*. Kairo: Dar al-Fikr.

Ibnu Manzur Jamal ad-Din M. bin Mukarram al-Ansary. Lisan Al-Arab Juz 19. Dar Ihya' at-Turas al-Arabiy. 630 H.

Syarif Kasim Riau Maliki, Sayyid Muhammad Alwi. Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2001.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

- Mandzur, Ibn. *Lisan Al-Arab*. Kairo: Dar al-Ma'arif. 1989.
- Muhadjir, Neong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pilar Media. 1996.
  - Mujab, M. Syaiful. *Ilmu Nagham Kaidah Seni Baca Al-Qur'an*. Kudus: STAIN Kudus. 2011.
  - Munir, Ahmad dan Sudarsono. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*.

    Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Nelson, Kristina. *The Art of Reciting The Qur'an*. Bandung: Mizan. 2001.
- Nurdin, Ali. *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Salim, Muhsin. *Ilmu Nagham Al-Qur'an*. Jakarta: Yattaqi. 2008.
  - Salim, Muhsin. *Ilmu Naghom Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Kebayoran Widya Rifta. 2014.
  - Shabuny, M. Aly. *Pengantar Study Al-Qur'an*. Bandung: PT. Al-Ma'rif. 1991.
  - Shalihah, Khadijah. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alhusna. 1983.
  - Shalih, Subhi. *Mabahits fii Ulumi Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ilm Li al-Malayin. 1985.
- Shihab, M. Quraish. Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2004.
- Sutopo, H.B. Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006.
- Suwendra, Wayan. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial,
  Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan. Bandung: Nilacakra.
  2018.
- Syafi'i, Muh. *Pengantar Ilmu Tilawatil Qur'an*. Semarang: IAIN Walisongo. 1988.
- Syahid, Ahmad. Sejarah dan Pengantar Ilmu Nagham: Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari' Qari'ah dan Hafidz Hafidzah.
  Jak-sel: PP. Jam'iyyatul Qurra' wal Huffazh. 2006.

  Riau

  Riau

  Riau



Touma, Habib Hasssan. The Magam Phenomenon: An Improvisation The Music of The Middle East. University of Illion Technique in ~ Press and Society of Ethnomusicology. 1971. cipta

Ulfah, Maria. dkk. Modul Nagham Al-Qur'an. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).

Ulfah, Mariah. Seni Baca Al-Qur'an dan Berbagai Aspeknya, Makalah TRIK HIOMA. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah. 2001.

### **Internet**

 $\bar{z}$ S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S a Bustam Ismail. "Mengenal Nagham (Irama) Al-Qur'an dan Kilasan 刀 Sejarahnya". Accessed via a https://hbis.wordpress.com/2010/01/20/%20mengenal-nagham-Al-Qur'an-dan-kilasan-sejarahnya.html. Date 21 October 2022.

HIQMA UIN Jakarta, "Macam-Macam Nagham dalam Membaca Al-Accessed via https://hiqmauinjakarta.com/macam-macamnagham-dalam-membaca-al-quran/. Date 15 june 2023.

Nurjamilah. "Keunikan Dakwah Halag<mark>ah Tarbiyah S</mark>tudi pada Halagah Tarbiyah PKS". 2015. http://jurnaliainpontianak.or.id. Accessed on 9 February 2023.

### UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PEDOMAN WAWANCARA GURU

I.	Data	Narasum	ber

1.	Nama	:
2.	Jenis kelamin	:
3.	Usia	•
4.	Pekeriaan	·

### II. Daftar Pertanyaan:

Nomor	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu mengenal ilmu nagham?	
2	Bagaimana metode yang diajarkan guru ibu terdahulu kepada ibu?	
3	Bagaimana perkembangan yang ibu alami setelah berkecimpung di dunia seni tilawah?	
4	Sejak kapan ibu mulai membuka halaqah shoutul qur'an?	
5	Bagaimana metode yang ibu ajarkan kepada murid ibu?	
6	Apa perbedaan metode yang ibu ajarkan dengan guru lainnya?	

### **SUSKA RIA**

### Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



# © Hak cipta milik UIN Suska Ria

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### PEDOMAN WAWANCARA MURID

L.	Data Narasumber		
	1.	Nama	•
	_		
	2.	Jenis kelamin	<b>:</b>
	3.	Usia	•

### II. Daftar Pertanyaan:

4. Pekerjaan

Nomor	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan anda mulai bergabung untuk	
1	belajar nagham di halaqah ini?	
2	Bagaimana pendapat anda tentang	
2	metode yang ibu rahmawati ajarkan?	
7	Bagaimana perkembangan kemampuan	4
3	anda setelah mengikuti pembelajaran seni	
	tilawah di halaqah ini?	
	Bolehkah anda mencantumkan beberapa	
4	prestasi di bidang seni tilawah sebagai	
	bukti perkembangan prestasi setelah	
	mengikuti pembelajaran di halaqah ibu	
	Rahmawati?	

SUSKA RIA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### DOCUMENTATION AND PHOTOS

The Reciters in Halaqah Shoutul Qur'an







# © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



2. Interview with Mrs. Rahmawati Jamal



3. Interview with Alwi Rahman, S.H.



UIN SUSKA RIAU

# © Ĥak cipta milik UIN Suska Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Interview with Ibnu Dzulkarnain, M. Pd.



5. Interview with Adilla Kamilia Putri



UIN SUSKA RIAU

# © Hak cipta milik UIN Suska Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Riau

Interview with Aisyah Nur Ramadhani Hak cipta milik UIN Suska



7. Interview with Nursyamsi Mas'ari, M.Pd.



SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Rak cipta milik UIN Suska Riau Interview with Fadyo Rezky Farel



Interview with M. Ikhsanul Hadi



N SUSKA RIAU

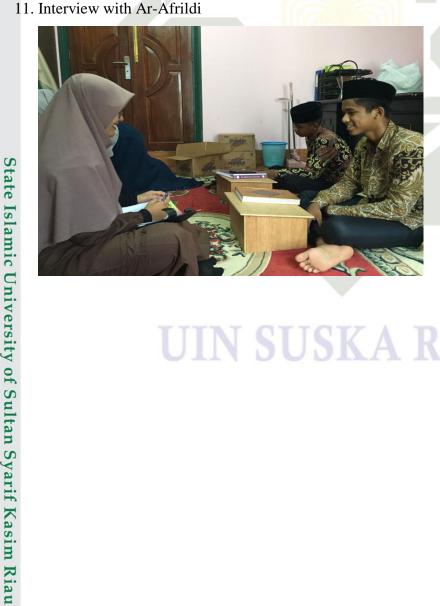
# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.







SUSKA RIAL

## Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





N SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

### FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

ang-University Siffate

rugikan kepentingan yang

wajar UIN Suska Riau.

mencantumkan

dan menyebutkan sumber:

penulisan

pen

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

: Biasa

: 1944/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Lamp

: 10(satu) Exp Perihal: Pengantar Riset

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Provinsi Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama

: HANIFA FANNY MUHARANI

Tempat / Tgl Lahir

: Bangkinang, 06 april 2001 / 6 April 2001

: 11930220587

Jurusan/ Semester : ILMU AL QURAN DAN TAFSIR / VIII

No. HP

: 0895602838594

Alamat

: Asrama Internasional UIN SUSKA RIAU

Email

: hanifafanny5@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Practicing Nagham Al-Qur'an: Analysis of Al-Qur'an Aesthetic Reception in Halaqah Shoutul

dengan lokasi penelitian Halaqah Shoutul Qur'an, Jl. Karya Bersama, Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

mikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih. sity

Wassalam,

an Dekan

Vakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga

Dr. Rina Rehayati, M. Ag NIP 196904292005012005

of Sultan Syarif

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Riau



Cipta larang

mengutip seba

≣:

tanpa

nenyebutkan sumber:

### PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U

Email: dpmptsp@riau.go.id

~ C 0 ta

3

8

### REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56426 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01

1.04.02.01 Suska Biau, Nomor : 1944/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 16 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi

S

1. Nama HANIFA FANNY MUHARANI

2. NIM / KTP 11930220587

3. Program Studi ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

4. Jenjang

DUSUN MUARA UWAI RT 001/RW 002 KECAMATAN BANGKINANG 5. Alamat

PRACTICING NAGHAM AL-QUR'AN: ANALYSIS OF AL-QURAN AESTHETIC 6. Judul Penelitian

RECEPTION IN HALAQAH SHOUTUL QURAN

HALAQAH SHOUTUL QURAN, JALAN KARYA BERSAMA, PEKANBARU. 7. Lokasi Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut:

🛱 dak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Belaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Epada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pada Tanggal Pekanbaru 22 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Islamic University Tembusan:

Kepala Badan Kesatuan Walikota Pekanbaru Up. Kaban Kesbangpol

State

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di

Pekanbart Yang Bersangkutan

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



### Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PERSONAL IDENTITY



### **PROFILE**

0 N

Name: Hanifa Fanny Muharani

Place of Birth and Date: Bangkinang, 06 April 2001

Gender: Female

NIM: 11930220587

Semester: VIII

Religion: Islam

Address: Muara Uwai, Bangkinang, Kampar

Mobile Phone Number: +62895 6028 3859 4

### PARENTS NAME

Father: Nitierde Hendry

Mother: Rosdiati

Address: Muara Uwai, Bangkinang, Kampar

### EDUCATIONAL BACKGROUND

2007 - 2013 : Elementary School of Muhammadiyah 019 Bangkinang

2013 - 2016: Daarun Nahdhah Islamic Boarding School Bangkinang

a

State

mic University

ultan Syarif Kasim Riau



2016 - 2019 : Daarun Nahdhah Islamic Boarding School Bangkinang

2019 - 2023 : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **ORGANIZATION EXEACHIENCE**

Member of Islamic Education and Practice Institute (LP2A) division of Qur'an rectitation at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau (2019)

Member of Shilaturrahmi Qurra' Riau (2022)

Member of Riau Association of Qur'an Reciter and Memorizer (IPQAH) at 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: cipta Z Suska Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU